

PENGARUH AUDIT COMMITTEE FINANCIAL ACCOUNTING, DAN AUDIT COMMITTEE CHAIR ACCOUNTING TERHADAP AUDIT REPORT TIMELINESS MELALUI THE NUMBER OF DIRECTOR ON THE AUDIT COMMITTEE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Akil Fadilah¹⁾, Zaitul²⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : akilfadilaah98@gmail.com¹⁾, zaitul@bunghatta.co.id²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komite audit dengan pengetahuan akuntansi, ketua audit dengan keahlian akuntansi, proporsi saham ketua audit, komite audit dengan keahlian industri, komite audit dengan pengetahuan akuntansi yang dimoderasi oleh komite audit dengan keahlian industri dan proporsi saham ketua audit yang dimoderasi oleh komite audit dengan keahlian akuntansi terhadap *audit report timeliness*. Dengan menggunakan metode purposive sampling, didapatkan sebanyak 22 perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi data menggunakan software Eviews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit dengan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap *audit report timeliness*, ketua audit dengan keahlian akuntansi dan komite audit dengan keahlian industri berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report timeliness*, kinerja keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara akuntansi lingkungan dengan nilai perusahaan, komite audit dengan keahlian industri dapat memoderasi komite audit dengan pengetahuan akuntansi dan proporsi saham ketua audit tidak dapat memoderasi hubungan antara komite audit dengan keahlian akuntansi dengan *audit report timeliness*.

Kata Kunci: *audit report timeliness*, komite audit.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah sumber informasi yang dilambangkan sebagai sinyal yang dapat mendorong meningkatkan keuntungan diperoleh investor, akan tetapi informasi juga berperan dalam menentukan risiko kerugian yang diperoleh investor [1], Permasalahan yang terjadi saat ini dan cenderung sering dialami oleh pengguna laporan keuangan adalah terjadinya fenomena *audit report lag* atau menurunnya tingkat ketepatan penyampaian laporan keuangan (*timeliness*).

Fenomena yang berkaitan dengan *audit report timeliness* dapat diamati dari kasus yang terjadi pada PT Kimia Farma Tbk yaitu pada tahun 2017 yang lalu. Perusahaan mendapatkan sanksi berupa *suspend* aktivitas perdagangan sekuritas dari OJK karena terbukti telah melakukan *audit report timeliness* hingga 115 hari dalam tiga tahun berturut turut sehingga mengakibatkan kerugian bagi pemegang saham. Kerugian tersebut muncul karena mereka terlambat dalam mengambil keputusan. Oleh sebab itu sangat penting bagi manajemen dan seluruh

pihak internal untuk dapat memperpendek *audit report timeliness* khususnya pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *audit report timeliness* dalam sebuah perusahaan. Faktor tersebut meliputi keahlian komite audit, tenure audit, dan kepemilikan institusional. Masing-masing variabel memiliki pengaruh yang berbeda pada *audit report timeliness* [2].

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu perbedaan pendapat tentang hasil penelitian dan masih minim penelitian yang menggunakan proporsi saham ketua audit sebagai variabel modeasi dalam hubungan antara komite audit dengan keahlian akuntansi dengan *audit report timeliness*.

LANDASAN TEORI

Audit Report Timeliness

Audit report timeliness merupakan karakteristik penting laporan keuangan, *timeliness* merupakan ketepatan waktu penyelesaian dan publikasi laporan keuangan audit oleh auditor independen. Ketepatan penyelesaian dan publikasi laporan keuangan audit ditentukan di hitung dari tanggal tutup buku di akhir hingga tanggal yang ditentukan oleh Otorita Pasar Modal Indonesia. Semakin mampu sebuah perusahaan untuk mengurangi lag atau penundaan publikasi laporan keuangan audit mereka maka *timeliness* akan semakin tinggi [3].

Agency Theory

Agency theory berhubungan dengan perilaku kecurangan yang dilakukan oleh internal perusahaan untuk memanfaatkan kelebihan informasi yang mereka miliki untuk mencari keuntungan pribadi sehingga menghambat kemajuan Perusahaan [4]. *Agency cost* merupakan kecenderungan yang

dilakukan manajer untuk menggunakan dana yang seharusnya digunakan untuk kegiatan operasional akan tetapi lebih digunakan untuk kegiatan atau kepentingan pribadi.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sehingga sampel dalam penelitian ini terdapat sebanyak 22 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Selain itu variabel dalam penelitian ini terbagi dari tiga kelompok. Variabel pertama adalah variabel dependen yaitu *audit report timeliness*, variabel kedua adalah variabel independen yaitu komite audit dengan pengetahuan akuntansi dan ketua audit dengan keahlian akuntansi, sedangkan variabel ketiga adalah variabel moderasi yaitu komite audit dengan keahlian industri dan proporsi saham ketua audit.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini akan dibuktikan dengan metode analisis data kuantitatif dengan menguji hipotesis menggunakan analisis regresi dengan alat bantu software Eviews..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	Sig	Alpha	Kesimpulan
ACFA	0,070	0,05	Ditolak
ACCAE	0,009	0,05	Diterima
ACIE	0,030	0,05	Diterima
TNDAC	0,008	0,05	Diterima
ACFA*ACIE	0,010	0,05	Diterima
ACCAE*TNDAC	0,140	0,05	Ditolak

Sumber: data diolah dengan Eviews.

Dari tabel 1 di atas hasil variabel komite audit dengan pengetahuan akuntansi dengan nilai signifikan senilai 0,07 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa *audit report timeliness*

tidak dipengaruhi komite audit dengan pengetahuan akuntansi (Hipotesa 1 ditolak). Hasil variabel ketua audit dengan keahlian akuntansi dengan nilai signifikan positif senilai 0,009 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa *audit report timeliness* dapat dipengaruhi ketua audit dengan keahlian akuntansi (Hipotesa 2 diterima). Hasil variabel proporsi saham ketua audit dengan nilai signifikan senilai 0,03 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa *audit report timeliness* dapat dipengaruhi ketua audit dengan keahlian akuntansi (Hipotesa 3 diterima). Hasil variabel ketua audit dengan keahlian akuntansi dengan nilai signifikan senilai 0,008 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa *audit report timeliness* dapat dipengaruhi ketua audit dengan keahlian akuntansi (Hipotesa 4 diterima). Hasil variabel dengan nilai signifikan senilai 0,961 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa proporsi saham ketua audit tidak dapat memoderasi hubungan antara audit dengan keahlian industri terhadap nilai *audit report timeliness* (Hipotesa 5 ditolak). Hasil variabel moderasi ketua komite dengan keahlian industri nilai signifikan senilai 0,008 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa dapat memoderasi hubungan antara ketua komite dengan keahlian industri terhadap *audit report timeliness* (Hipotesa 6 ditolak).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komite audit dengan pengetahuan akuntansi secara parsial terbukti berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *audit report timeliness*. Ketua komite audit dengan keahlian akuntansi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report timeliness*. Ketua komite audit dengan keahlian industri terbukti berpengaruh positif dan signifikan

terhadap *audit report timeliness*. Ketua komite audit yang memiliki proporsi saham perusahaan terbukti berpengaruh negative dan signifikan terhadap *audit report timeliness*. Komite audit dengan keahlian industry mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh komite audit dengan pengetahuan akuntansi terhadap *audit report timeliness*. Ketua komite audit yang memiliki proporsi saham perusahaan tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh ketua komite audit yang memiliki proporsi saham perusahaan terhadap *audit report timeliness*.

Berdasarkan kesimpulan peneliti selanjutnya dapat memperluas obyek penelitian yang tidak terbatas pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi, namun juga dapat menjangkau sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *audit report timeliness*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ross, S. a, Westerfield, & Jaffe. (2015). *Corporate Finance, 9th Ed.* Irwin: McGraw-Hill.
- [2] Baatwah, S. R., Salleh, Z., & Stewart, J. (2019). Audit committee chair accounting expertise and audit report timeliness: The moderating effect of chair characteristics. *Asian Review of Accounting*, 27(2), 273–306.
- [3] Rivandi, M., & Gea, M. M. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Milik Pemerintah Pusat). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1).
- [4] Scott, W. R. (2013). *William R. Scott. Financial Accounting Theory* (Fifth Edit). Pearson: Prentice-Hall.